

LITERATUR REVIEW
**PENGARUH KETEPATAN PEMBERIAN MPASI DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BAYI USIA 6-24 BULAN**

Bayu Afriansah¹, Daniel Akbar Wibowo², Reni Hertini³

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada bayi usia 6–24 bulan. Salah satu faktor yang memengaruhi kejadian diare adalah ketepatan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Pemberian MP-ASI yang tidak tepat waktu, tidak higienis, serta porsi dan frekuensi yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko diare pada bayi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketepatan pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6–24 bulan berdasarkan hasil penelitian dari berbagai jurnal. **Metode:** Penelitian menggunakan metode literature review dengan sumber jurnal dari ResearchGate, ScienceDirect, dan Google Scholar/Cendekia tahun 2016–2026. Seleksi artikel dilakukan menggunakan metode PRISMA dan diperoleh 10 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil:** Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara ketepatan pemberian MP-ASI dengan kejadian diare, terutama pada aspek frekuensi, porsi, cara pemberian, dan higienitas pengolahan makanan. Perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI juga berpengaruh terhadap kejadian diare. **Kesimpulan:** Ketepatan pemberian MP-ASI memiliki hubungan signifikan dengan kejadian diare pada bayi usia 6–24 bulan sehingga diperlukan edukasi mengenai pemberian MP-ASI yang tepat dan higienis untuk mencegah diare.

Kata Kunci: Pemberian MP-ASI, diare, bayi 6-24 bulan

Literature Review: The Influence Between the Accuracy of Complementary Feeding (MPASI) and the Incidence of Diarrhea in Infants Aged 6–24 Months

Bayu Afriansah¹, Daniel Akbar Wibowo², Reni Hertini³

ABSTRACT

Background: Diarrhea is one of the common health problems among infants aged 6–24 months. One of the factors influencing the occurrence of diarrhea is the timeliness of complementary feeding (CF). Inappropriate timing, poor hygiene, and unsuitable portion size or feeding frequency can increase the risk of diarrhea in infants. **Objective:** This study aims to analyze the influence between the timeliness of complementary feeding and the incidence of diarrhea among infants aged 6–24 months based on findings from various journals. **Methods:** The study employed a literature review method using journal sources from ResearchGate, ScienceDirect, and Google Scholar/Cendekia published between 2016–2026. Article selection was conducted using the PRISMA method, resulting in 10 journals that met the inclusion criteria. **Results:** Most studies demonstrated a significant relationship between the timeliness of complementary feeding and the incidence of diarrhea, particularly regarding feeding frequency, portion size, feeding practices, and food hygiene. Maternal behavior in providing complementary feeding also influenced the occurrence of diarrhea. **Conclusion:** Timely complementary feeding has a significant relationship with the incidence of diarrhea in infants aged 6–24 months. Therefore, education on appropriate and hygienic complementary feeding practices is essential to prevent diarrhea.

Keywords: Providing complementary feeding, diarrhea, babies 6-24 months